

# Pengaruh Kompetensi Supervisor, Variasi Metode Supervisi, Dan Persepsi Supervisor Terhadap Kemampuan Mengajar Guru Bidang Studi Ekonomi SMA Se Kabupaten Katingan

Uliyani<sup>1</sup>, Helmuth Y. Bunu<sup>2</sup> and I Ketut Muder<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Kabupaten Katingan

<sup>2</sup> Universitas Palangka Raya

<sup>3</sup> Universitas Palangka Raya

\* Correspondence author: [uliyani16@gmail.com](mailto:uliyani16@gmail.com) ; Tel.: +xx-xxx-xxx-xxxx

**Abstract:** This study aims to Analyze the influence of supervisor's competence on teacher's teaching ability in the field of economic studies of katingan districts Analyzing the influence of variation of supervisory methods used by the supervisor to the teaching ability of the teacher of economics studies of katingan district; Analyzing The influence of supervisor 'perceptions of the benefits of supervision on teachers' teaching ability in the field of economic studies as regencies of katingan; And Analyzing Effect of supervisor's competence, variation of supervision method, mutual supervision benefit to teacher's teaching ability in economy study area katingan district. The sample in this research is 40 teachers. This research uses quantitative explanatory approach and data collection by survey method. Data were collected using questionnaires with Likert scale 1-5. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS program. The results of this study prove that 1) The competence of supervisors have a significant effect on the ability of teaching economics teacher of SMA Se Kabupaten Katingan. The magnitude of influence is 0.235. These results indicate that the higher the supervisor's competence will improve the teaching ability of the teacher. 2) Variations of teaching methods used by supervisors have a significant effect on teachers' teaching ability. The magnitude of influence is 0.159. These results indicate that the more varied teaching methods used by supervisors will improve teachers' teaching ability. 3) The supervisor perception of the benefits of supervision has a significant effect on teachers' teaching ability. The magnitude of influence is 0.159. This result shows that supervision is very useful to improve teachers' teaching ability. 4) The simultaneous test results indicate that the supervisor's competence, the variation of Supervision methods and the benefits of supervision together have a significant effect on teacher's teaching ability with  $F_{Statistic} > F_{Table}$  ( $66.382 > 2.866$ ) or significance value ( $P < 0.05$ ).

**Keywords:** Supervisor, Apability, Teacher's Teaching.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengaruh kompetensi supervisor terhadap kemampuan mengajar guru bidang studi ekonomi se kabupaten katingan; Menganalisis Pengaruh variasi metode supervisi yang digunakan supervisor terhadap kemampuan mengajar guru bidang studi ekonomi se kabupaten katingan; Menganalisis Pengaruh persepsi supervisor akan manfaat supervisi terhadap kemampuan mengajar guru bidang studi ekonomi se kabupaten katingan; dan Menganalisis Pengaruh kompeteni supervisor, variasi metode supervisi, manfaat supervisi secara bersama-sama terhadap kemampuan mengajar guru bidang studi ekonomi Se kabupaten katingan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 Guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif explanatori dan pengumpulan data dengan metode survey. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioer dengan skala Likert 1-5. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa 1) Kompetensi supervisor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengajar guru ekonomi SMA Se Kabupaten Katingan. Besar pengaruh adalah 0.235. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi supervisor maka akan meningkatkan kemampuan mengajar guru. 2) Variasi metode mengajar yang digunakan supervisor berpengaruh signifikan

terhadap kemampuan mengajar guru. Besar pengaruh adalah 0.159. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin bervariasi metode mengajar yang digunakan oleh supervisor maka akan meningkatkan kemampuan mengajar guru. 3) Persepsi supervisor akan manfaat supervisi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengajar guru. Besar pengaruh adalah 0.159. Hasil ini menunjukkan bahwa supervisi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru. 4) Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi supervisor, Variasi metode Supervisi dan manfaat supervisi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengajar guru dengan  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  ( $66.382 > 2.866$ ) atau nilai signifikansi ( $P < 0.05$ )

**Kata Kunci:**Supervisi, Kemampuan, Mengajar Guru.

## 1. PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar memiliki multi peran, tidak terbatas hanya sebagai pengajar yang melakukan transfer of *knowledge*, tetapi juga sebagai pembimbing siswa yang bertugas mengarahkan pengembangan potensi siswa, dan memobilisasi siswa dalam belajar. Artinya, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Dengan peran yang demikian, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, namun juga dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa. Untuk itu guru dituntut lebih profesional dalam menjalankan tugasnya (Amiruddin, 2012: 2). Guru sebagai tenaga profesional dituntut memiliki kompetensi-kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Menurut Sulipan (2008), masalah yang berkaitan dengan kondisi guru antara lain adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan. Guru belum mampu menunjukkan kinerja yang profesional. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya dilandasi oleh penguasaan kompetensi atau kemampuan yang memadai sehingga berakibat pada rendahnya kinerja profesionalnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran.

Proses pendidikan dan pengajaran yang berlangsung pada suatu lembaga pendidikan menuntut upaya pembinaan secara sistematis dan terencana. Upaya ini salah satunya dapat terwujud dengan adanya pelaksanaan supervisi, yang menjadi fokusnya adalah mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan mutu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan bersama dengan guru baik secara perseorangan maupun secara kelompok melalui kegiatan bimbingan dan konsultasi secara profesional (Yusmadi, Idris, dan Usman, 2012). Pelaksanaan supervisi perlu dilaksanakan secara rutin dan bertahap dengan jadwal dan program supervisi yang jelas. Pencapaian target nilai kelulusan peserta didik dari tahun ke tahun yang semakin bertambah dan banyaknya tuntutan untuk menjadi sekolah bertaraf internasional, merupakan kewajiban kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi agar guru lebih profesional dalam meningkatkan mutu peserta didiknya. Dalam pelaksanaannya di lembaga pendidikan, supervisi masih menemui berbagai kendala baik itu dalam teknik penyampaian maupun intensitas pelaksanaan supervisi yang dilakukan belum ditetapkan dengan baik sehingga kepala sekolah masih insidental mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah kurang menguasai kompetensi yang harus dimiliki untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru dalam proses pembelajaran (Hijriah, 2011). Bafadal (1992: 10) mengemukakan bahwa supervisi akademik akan mampu membuat guru semakin profesional apabila programnya mampu mengembangkan dimensi persyaratan profesional/kemampuan kerja. Oleh karena itu kegiatan supervisi akademik dipandang perlu untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dan dengan perkembangan pendidikan yang semakin pesat, menuntut guru menjadi seorang yang berkembang pula di setiap tahunnya dan semakin profesional dalam mengajar, sehingga supervisi akademik perlu dilakukan secara efektif agar kekurangan-kekurangan dari guru dapat segera diatasi dan kekurangan dari

pelaksanaan supervisi juga dapat segera teratasi. Dengan adanya keefektifan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru (Hijriah, 2011: 3). Supervisi merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat pada program semester dan tahunan kepala sekolah. Namun berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 18 SMA di Kabupaten Katingan dapat diketahui bahwa 80% supervisor belum merealisasikan fungsi supervisi akademik dengan baik. Kepala sekolah tidak dapat menunjukkan bukti fisik pelaksanaan supervisi akademik, dan kepala sekolah enggan melakukan supervisi. Berdasarkan hasil studi awal juga diketahui bahwa selama ini sebanyak 70% supervisor belum dapat melakukan supervisi akademik sesuai dengan kaidah pelaksanaan supervisi yang benar yaitu membantu guru mengatasi permasalahan pembelajaran. Sebanyak 70% pengawas mata pelajaran tidak terampil melakukan supervisi akademik, di samping itu sebanyak 8 guru ekonomi dari 10 guru yang diwawancarai merasa canggung dan takut untuk disupervisi. Akhirnya, supervisi akademik tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil studi awal berkaitan dengan supervisi yang dilakukan oleh pengawas mata pelajaran, juga dapat diketahui bahwa sebanyak 3 pengawas mata pelajaran dari 10 pengawas mata pelajaran yang diwawancarai belum memiliki program supervisi pengajaran yang ditulis dan dibuat sedemikian rupa, akibatnya kegiatan supervisi yang dilakukan sangat kurang terarah, sulit dimonitor dan diketahui kemajuan pelaksanaannya dari hari ke hari. Di samping itu, berdasarkan hasil pengamatan terhadap 10 guru diketahui bahwa ada 3 guru yang mengajar ekonomi tanpa membuat persiapan mengajar seperti tidak membuat RPP, tidak menggunakan Media, hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta tidak melakukan penilaian setiap akhir pembelajaran.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif explanatori dan pengumpulan data dengan metode survey. Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden yang berasal dari 18 SMA yang tersebar di Kabupaten Katingan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisa menggunakan analisis regresi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda antar variabel-variabel penelitian yaitu kompetensi supervisor (X1), Variasi metode Supervisi (X2), manfaat supervisi (X3) secara parsial dan secara simultan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Simultan

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	194.026	3	64.675	66.382	.000 <sup>b</sup>
1. Residual	35.074	36	.974		
Total	229.100	39			

Hasil uji hipotesis secara simultan Tabel 1, menunjukkan bahwa kompetensi supervisor, Variasi metode Supervisi dan manfaat supervisi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengajar guru dengan  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  ( $66.382 > 2.866$ ) atau nilai signifikansi ( $P < 0.05$ ) sehingga terima hipotesis artinya secara simultan semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap Kemampuan mengajar guru kemudian pengujian hipotesis secara parsial dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Pengujian secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.892	2.167		1.796	.081
Kompetensi Supervisor	.235	.081	.316	<b>2.899</b>	.006
Variasi Metode Supervisi	.159	.067	.219	<b>2.358</b>	.024
Manfaat supervisi	.426	.097	.480	<b>4.403</b>	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Mengajar

Tabel 2, Pengujian hipotesis secara parsial, kompetensi supervisor, Variasi metode Supervisi, manfaat supervisi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengajar guru, nilai Signifikansi masing-masing variable bebas lebih kecil dari nilai Alpha 5% atau ( $P < 0.05$ ) atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2.026), persamaan regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 3.892 + 0.235X_1 + 0.159X_2 + 0.426X_3 + \epsilon_1$$

Berdasarkan model regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1 Nilai konstanta persamaan di atas sebesar 3.892. Angka tersebut menunjukkan bahwa tanpa ada pengaruh variabel kompetensi supervisor, variasi metode supervisi, dan manfaat supervisi maka kemampuan mengajar guru sebesar sebesar 3.892.
- 2 Koefisien regresi variabel kompetensi supervisor sebesar 0.235 artinya jika variabel independen lain dianggap konstan atau tetap dan variabel kompetensi mengalami peningkatan, maka kemampuan mengajar guru meningkat sebesar 0.235. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif kompetensi supervisor dengan kemampuan mengajar guru, semakin meningkat kompetensi supervisor maka semakin meningkat kemampuan mengajar guru.
- 3 Koefisien regresi variasi metode Supervisi sebesar 0.159 artinya jika variabel independen lain dianggap konstan atau tetap dan semakin bervariasi metode Supervisi yang digunakan maka kemampuan mengajar guru meningkat sebesar 0.159. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif variasi metode Supervisi dengan kemampuan mengajar guru, semakin bervariasi metode Supervisi yang digunakan maka semakin meningkat kemampuan mengajar guru.
- 4 Koefisien regresi manfaat supervisi sebesar 0.426 artinya jika variabel independen lain dianggap konstan atau tetap dan semakin bermanfaat supervisi maka kemampuan mengajar guru meningkat sebesar 0.426. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif manfaat supervisi dengan kemampuan mengajar guru, semakin bermanfaat supervisi maka semakin meningkat kemampuan mengajar guru.

### **Pengaruh Kompetensi Supervisor Terhadap Kemampuan Mengajar Guru**

Hasil analisis regresi kompetensi supervisor terhadap kemampuan mengajar guru diperoleh nilai koefisien sebesar 0.235 dan signifikan pada taraf kesalahan 5% ( $0.06 < 0.05$ ), sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  artinya kompetensi supervisor berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengajar guru dengan demikian semakin tinggi kompetensi supervisor akan meningkatkan kemampuan mengajar guru. Hasil penelitian ini didukung Selamat (2013), bahwa kompetensi sangat penting dalam hubungannya terhadap kemampuan mengajar guru yang akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Supervisor sebagai Pengawas mata pelajaran atau satuan pendidikan yang bersinergis dengan kepala

sekolah mempunyai peran penting dalam memperbaiki kinerja guru melalui supervisi manajerial dan supervisi akademik. Pengawas diharapkan aktif mengawasi pelaksanaan kebijakan dengan cara mencari data masukan customer pendidikan dalam menyikapi program di sekolah. Tidak diharapkan, pengawas hanya melaksanakan kunjungan rutin tanpa menyentuh teknis pengajaran dan pengendalian mutu pendidikan. Seorang pengawas pendidikan harus memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan peran dan fungsi kepengawasan. Pengawas harus memiliki kemampuan profesional yang dilandasi oleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Hasil penelitian ini sesuai konsep (Dessler, 2004:70) bahwa seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan banyak dipengaruhi oleh kemampuannya dalam bidang pekerjaan tersebut. Oleh karena itu agar pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan baik harus dikerjakan oleh orang yang memiliki kompetensi di bidang pekerjaan yang dimaksud. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa kompetensi guru ekonomi SMA se Kabupaten Katingan sudah baik, dengan adanya kompetensi supervisor yang perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi. Oleh karena itu supervisi harus menyentuh pada pengembangan seluruh kompetensi guru.

Untuk itu maka Supervisor sebagai pengawas dituntut untuk mampu mengidentifikasi secara jelas penyebab dari timbulnya ketidak disiplin di bagiannya masing-masing, sehingga pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada dilakukan secara tepat. Supervisi yang baik harus mampu membuat guru semakin kompeten, yaitu guru semakin menguasai kompetensi, baik kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **Pengaruh Variasi Metode Supervisi Terhadap Kemampuan Mengajar Guru**

Hasil analisis regresi variasi metode Supervisi terhadap kemampuan mengajar guru diperoleh nilai koefisien sebesar 0.159 dan signifikan pada taraf kesalahan 5% ( $0.024 < 0.05$ ), sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_2$  artinya variasi metode Supervisi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengajar guru, dengan demikian semakin baik variasi metode supervisi yang digunakan akan meningkatkan kemampuan mengajar guru. Hasil penelitian ini didukung Laila (2011), bahwa penggunaan variasi metode yang digunakan akan berpengaruh kemampuan mengajar guru dan berdampak pada prestasi belajar siswa. Supervisi akademik (pengajaran) adalah supervisi yang lebih difokuskan pada perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar. PBM yang mendapat sentuhan supervisor adalah PBM yang senantiasa hidup karena selalu dinamis dan setiap event PBM senantiasa ada perubahan kearah yang lebih baik, sistematis dengan kemampuan mengajar guru yang professional, kaya akan variasi metode dan keterampilan mengajar yang relevan, menyenangkan dan nyaman dengan eksistensi guru berkepribadian utuh yang memiliki komitmen (*commitmen*), loyalitas (*iloyalty*), kemauan (*willingness*) atau motivasi (*motivation*) yang terepresentasi dari kinerja terbaiknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dopensus (2015) bahwa penggunaan metode variasi mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perilaku pendidik dan perilaku peserta didik. Perilaku pendidik yang efektif, antara lain mengajarnya jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran, menggunakan variasi media/alat peraga pendidikan, antusiasme, memberdayakan peserta didik, menggunakan pembelajaran kontekstual (*contextual-teaching and learning*), menggunakan jenis pertanyaan yang membangkitkan, dan lain sebagainya. Sedang perilaku peserta didik, antara lain motivasi atau semangat belajar, keseriusan, perhatian, karajinan, kedisiplinan, keingintahuan, pencatatan, pertanyaan, senang melakukan latihan soal, dan sikap belajar yang positif. Pembelajaran semacam ini akan berjalan efektif melalui pendekatan konstruktivistik.

Hasil penelitian menunjukkan Variasi Metode yang diterapkan pada guru-guru ekonomi SMA Se Kabupaten Katingan sebagai upaya interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan

pengajaran dengan beberapa bentuk/macam variasi yang berbeda dan tidak terpaku pada satu cara semata. Variasi Metode yang dimaksud adalah metode perorangan, metode kelompok, metode berdiskusi, metode supervise yang direncanakan bersama dan metode mengunjungi sekolah lain. Dalam hal ini saran yang diberikan pengawas adalah dengan memberikan variasi metode mengajarnya misalnya diskusi, sehingga siswa pun mampu berperan aktif dalam setiap jam pelajaran. Variasi metode yang digunakan supervisor perlu dikembangkan sebagai upaya peningkatan kualitas kemampuan guru sehingga terwujudnya tujuan pendidikan di Kabupaten Katingan.

### **Pengaruh Persepsi Guru akan Manfaat Supervisi Terhadap Kemampuan Mengajar Guru**

Hasil analisis regresi persepsi guru akan manfaat supervisi terhadap kemampuan mengajar guru diperoleh nilai koefisien sebesar 0.426 dan signifikan pada taraf kesalahan 5% ( $0.024 < 0.05$ ), sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_3$  artinya terdapat pengaruh manfaat supervisi terhadap kemampuan mengajar guru, dengan demikian semakin baik manfaat supervisi maka akan meningkatkan kemampuan mengajar guru. Hasil penelitian ini didukung Sahertian (2000) mengemukakan bahwa supervisor merupakan faktor penting dalam peningkatan profesionalisme guru. Supervisi pendidikan adalah usaha memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Soetjipto (2004:24) bahwa supervisi pendidikan ini memberikan bantuan kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan peningkatan profesional para guru dengan memanfaatkan sumber yang tersedia. Supervisi harus terencana dengan baik, membangun dan demokratis. Sebagai supervisor akan sangat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengajarnya dengan membantu mengobservasi, merefleksi, dan menganalisis tingkah laku mengajarnya itu.

Hasil temuan empiris menunjukkan bahwa supervisi sangat bermanfaat bagi guru-guru SMA ekonomi di Kabupaten Katingan. Hasil ini menunjukkan bahwa seorang guru dituntut harus mempunyai kemampuan mengajar yang memerlukan seperangkat pengetahuan dan keterampilan tertentu agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan semestinya. Kemampuan mengajar itu mulai dibentuk di lembaga pendidikan guru, dan selanjutnya dikembangkan melalui pembinaan dalam jabatan di lapangan, yang dapat dilakukan dengan usaha mandiri maupun dengan bantuan orang lain. Untuk membantu dan mengembangkan kemampuan guru dalam proses pengajaran diperlukan supervisi. Dengan supervisi diharapkan guru mendapat bimbingan dan pembinaan yang berkaitan dengan tugasnya dalam mengajar, melatih dan mendidik para siswanya.

Supervis yang telah dilaksanakan pada guru-guru SMA di Kabupaten Katingan diharapkan untuk mengajarkan berbagai ketrampilan kepada guru. Ketrampilan tersebut meliputi: Ketrampilan mengamati memahami (mempersepsi) proses pembelajaran secara analitik; Ketrampilan menganalisis proses pembelajaran secara rasional berdasarkan bukti-bukti pengamatan yang jelas dan tepat; Ketrampilan dalam pembaharuan kurikulum, pelaksanaan serta pencobaannya; dan Ketrampilan dalam mengajar. Mengingat pentingnya manfaat supervisi untuk peningkatan kemampuan guru dalam mengajar, karena dengan semakin baiknya guru mengajar maka murid juga semakin mudah dalam menerima pelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi supervisor maka akan meningkatkan kemampuan mengajar guru, semakin bervariasi metode supervisi yang digunakan oleh supervisor maka akan meningkatkan kemampuan mengajar guru, supervisi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, dan kompetensi supervisor, Variasi metode Supervisi dan manfaat supervisi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengajar guru. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru maka lebih ditingkatkan kompetensi supervisor, variasi metode supervisi yang digunakan supervisor serta manfaat supervisi demi terwujudnya tujuan pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2012. Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Dalam Kepuasan Kerja Guru. *Tesis*. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. Peningkatan *profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Dalam Rangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dessler, Gary, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 9, Jilid 1, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Dopensus. 2015. Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Laila, A. 2015. Pengaruh Variasi Metode Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Smp Al-Wachid Surabaya. Universitas. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Urusan Pendidikan Agama Islam, Surabaya.
- Sahertian, 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Selamet, M. 2013. Pengaruh Kompetensi Supervisi Manajerial Dan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Tesis*. Rogram Pascasarjana Universitas Galuh, Ciamis.
- Soetjipto dkk, 2004. *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sulipan. 2008. Standar Kompetensi Guru. Di akses 6 Maret 2009 dari [http://www.Geocities.com/pengembangan\\_sekolah/standarguru.html](http://www.Geocities.com/pengembangan_sekolah/standarguru.html)
- Yusmadi, Jamaluddin Idris, Nasir Usman. 2012. "Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Sigli". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 1, No. 1, Agustus 2012. pp. 82-95.